

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari 30 ibu melahirkan yang berada di Rumah Sakit Aura Syifa, sebagian besar ibu melahirkan yakni sebanyak 50% atau sejumlah 15 subjek mampu berpersepsi dan merepresentasikan istilah babyblues dengan benar. Sejumlah 10 dari 15 subjek atau sebanyak 67% ibu melahirkan yang mampu mempersepsikan istilah babyblues dengan benar, memperoleh informasi tentang babyblues dari televisi. Sebab televisi memiliki tiga komponen pendukung penyampaian informasi yakni visual, auditori dan kinestetik sehingga informasi yang tersampaikan dapat diserap secara sempurna. Persepsi merupakan aktifitas integrated dalam diri individu, maka apa yang ada dalam diri individu akan ikut aktif dalam persepsi. Persepsi dapat dipengaruhi oleh perasaan, kemampuan berfikir, perhatian, pengalaman-pengalaman individu yang tidak sama, maka dalam mempersepsi stimulus, hasil persepsi akan berbeda. Terbukti dengan adanya latar belakang pendidikan mereka yang berbeda, jenjang pendidikan yang tinggi tidak menjamin kebenaran persepsi terhadap babyblues begitu

juga sebaliknya, jenjang pendidikan yang rendah tidak menjamin kesalahan persepsi terhadap babyblues.

2. Berdasarkan hasil EPDS (Edinburgh Postnatal Depression Scale) sebagian besar subjek dinyatakan negative babyblues yaitu sebanyak 90% atau sejumlah 27 subjek. Subjek yang dinyatakan positif babyblues sebanyak 10% atau sejumlah 3 subjek, 2 subjek diantaranya menjalani proses persalinan Caesar. Hasil skor skala EPDS menunjukkan bahwa babyblues yang teridentifikasi pada subjek dikategorikan babyblues yang ringan. Sebagian subjek mengalami gejala sulit tidur,



B. Saran

1. Saran bagi ibu melahirkan :

- a. Hendaknya memiliki perhatian yang lebih apabila mendapat informasi terkait masalah kewanitaan khususnya tentang kehamilan, persalinan dan segala hal yang terkait dengan fenomena yang terjadi pada wanita untuk menambah khazanah keilmuan.
- b. Lebih baik merencanakan program kehamilan terlebih dahulu supaya ibu memiliki kesiapan dalam merawat anak.

2. Saran bagi keluarga khususnya suami agar dapat memberikan dukungan kepada ibu dalam mengurus bayi sehingga dapat mengurangi resiko terjadinya babyblues pasca melahirkan. Suami dan keluarga hendaknya memiliki pengetahuan tentang pengasuhan dan pelayanan terhadap ibu pasca melahirkan untuk menanggulangi resiko terjadinya babyblues agar dapat segera ditanggulangi.

3. Bagi peneliti selanjutnya bila tertarik untuk melakukan penelitian yang serupa, hendaknya perlu mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya perbedaan persepsi dan terjadinya babyblues. Selain itu untuk peneliti yang lain hendaknya memilih lokasi penelitian dengan karakteristik yang sama, misalnya kualitas sumberdaya manusia yang sama dan pelayanan yang sama agar homogenitas subjek terjaga.